

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebagaimana yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) mencakup imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Faktor imitasi ODHA dipengaruhi oleh adalah cara bicara ODHA yang baik serta ODHA mempunyai keluarga yang menjadi contoh dalam interaksi sosial ODHA. Kemudian sugesti ODHA dipengaruhi oleh dorongan dan motivasi untuk berubah. Selanjutnya, faktor identifikasi ODHA dipengaruhi oleh rasa ingin persis sama ODHA terhadap yang diinginkannya. Kemudian faktor simpati ODHA dipengaruhi oleh sifat penolong dan memaafkan dari ODHA dimana ODHA suka menolong dan memaafkan orang lain.
2. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang berdasarkan aspek-aspek interaksi sosial dapat dilihat dari terpenuhinya aspek-aspek yang terdapat dalam interaksi sosial itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan komunikasi subjek yang mampu menerima informasi dengan baik, memiliki interaksi sosial yang baik. Subjek juga mempunyai sikap yang bagus. Hal ini dibuktikan dengan sikap

subjek yang mencakup memiliki penilaian terhadap sesuatu dan kemudian subjek memiliki motivasi untuk berubah. Kemudian tingkah laku kelompok subjek termasuk bagus. Hal ini dibuktikan dengan tingkah laku subjek dalam kelompok yang mencakup subjek memiliki jiwa sosial dan subjek mengikuti kegiatan sosial yang ada. Selanjutnya norma sosial yang subjek ikuti termasuk baik. Hal ini dibuktikan norma sosial subjek yang mencakup aturan dalam masyarakat dimana subjek mengikuti aturan dalam masyarakat dan sanksi melanggar aturan dimana subjek siap menerima sanksi bila melanggar aturan.

## **B. Saran**

Beberapa hal yang dapat dilakukan baik untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya maupun saran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi subjek**

Diharapkan bagi subjek untuk tetap selalu menjaga interaksinya dengan orang lain meskipun bukan dengan orang yang punya penyakit yang sama dan mengembangkan potensi yang ada pada diri subjek sehingga menjadi orang yang lebih berguna dan bermanfaat serta menjadi motivasi untuk orang banyak.

### **2. Bagi peneliti**

Peneliti yang tertarik mengangkat tema penelitian mengenai interaksi sosial Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) sebaiknya lebih menjalin

interaksi sosial yang lebih mendalam dengan subjek. Karena mengingat ini merupakan hal yang sangat sensitive dan tidak semua subjek langsung mau membagikan pengalamannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan mendalami fokus penelitiannya serta mengembangkannya lebih mendalam lagi.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan mendapatkan informasi yang benar mengenai orang yang mengidap penyakit HIV/AIDS. Dan menjadi pelajaran bagi masyarakat bahwa ODHA tidak harus selalu dijauhi di dalam pergaulan dan terutama di dalam berinteraksi sosial karna mereka juga punya hak yang sama untuk dihargai oleh orang lain.